

### Global

Musim laporan keuangan kuartal kedua 2023 sejauh ini berawal cukup solid, dengan sejumlah emiten besar melaporkan kinerja keuangan yang lebih baik dari estimasi sehingga mendorong DJIA naik dalam 8 hari beruntun, sebuah rangkaian kenaikan terbaik sepanjang septermber 2019. Kinerja korporasi yang baik ini mengangkat harapan bahwa ekonomi Amerika Serikat (AS) akan terhindari dari resesi, ditambah lagi dengan optimisme rilis data inflasi AS minggu lalu yang turun tajam. Penurunan inflasi yang cukup tajam juga kini terjadi di negara Inggris dan negara kawasan Eropa, berkat turunnya harga energi, inflasi Inggris kini berada di 7.9% yoy dan Eropa di 5.5% yoy. Meski demikian, Inggris masih menyandang gelar negara maju dengan tingkat inflasi tertinggi saat ini.

### Domestik

Presiden Joko Widodo (Jokowi) bakal menghapus kredit macet usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Adapun Pasal 250 Bab XIX UU PPSK mengatur bahwa kredit macet bank dan non-bank BUMN kepada UMKM dapat dilakukan penghapusbukuan dan penghapustagihan untuk mendukung kelancaran pemberian akses pembiayaan kepada sektor tersebut. Menanggapi hal ini, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) menyambut baik dan mengapresiasi kebijakan tersebut. Bank pelat merah yang memang fokus pada segmen UMKM tersebut memandang kebijakan tersebut dapat membantu segmen UMKM lebih berani mengakses pendanaan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR diperdagangkan dalam range 14.990-15.000. Pembelian USD oleh perusahaan domestik di kisaran 14.990-14.995 memberikan dorongan pada kenaikan nilai USD, namun bank sentral tampak melakukan intervensi di level 15.000. Dalam beberapa waktu ke depan, diperkirakan spot USD/IDR akan bergerak di range 14.975-15.050. Pagi ini USD/IDR dibuka pada level 14.975-15.000 dengan perkiraan rentang perdagangan 14.950-15.050.

Pada hari Selasa, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10 tahun bergerak dalam kisaran 6.20%-6.15% dengan volume perdagangan yang relatif rendah. Investor domestik dan asing terlihat menunjukkan permintaan pada obligasi tenor menengah.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	18-Juli	19-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.21	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	4.77	Closed	N/A
UST 10 YR	3.79	3.75	(0.98)

INDEXES	18-Juli	19-Juli	%
IHSG	6830.20	Closed	N/A
LQ45	958.37	Closed	N/A
S&P 500	4554.98	4565.72	0.24
DOW JONES	34951.93	35061.21	0.31
NASDAQ	14353.64	14358.02	0.03
FTSE 100	7453.69	7588.2	1.80
HANG SENG	19015.72	18952.31	(0.33)
SHANGHAI	3197.82	3198.84	0.03
NIKKEI 225	32493.89	32896.03	1.24

FOREX	19-Juli	20-Juli	%
USD/IDR	15000	15000	0.00
EUR/IDR	16869	16845	0.06
GBP/IDR	19619	19445	(0.96)
AUD/IDR	10224	10242	0.10
NZD/IDR	9491	9455	(0.83)
SGD/IDR	11348	11343	0.02
CNY/IDR	2092	2089	(0.27)
JPY/IDR	108.13	107.77	(0.41)
EUR/USD	1.1246	1.1230	0.06
GBP/USD	1.3079	1.2963	(0.96)
AUD/USD	0.6816	0.6828	0.10
NZD/USD	0.6327	0.6303	(0.83)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade JUN	¥43B	¥1381.9B	¥48B
JP	Exports & Imports YOY JUN	1.5% & -12.9%	0.6% & -9.8%	1.9% & -10%
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.55%	3.55%	3.55%
CN	Loan Prime Rate 5Y JUL	4.2%	4.2%	4.2%
AU	Unemployment Rate JUN	3.5%	3.5%	3.6%
US	Initial Jobless Claims JUL/15			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI